

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Situasi dan analisis HIV AIDS. Jakarta; 2014. 1–6 p.
2. WHO | HIV/AIDS. WHO [Internet]. 2018 [cited 2019 Jan 11]; Tersedia dari: <https://www.who.int/gho/hiv/en/>
3. Global HIV & AIDS statistics — 2018 fact sheet | UNAIDS [Internet]. [cited 2019 Jan 28]. Tersedia dari: <http://www.unaids.org/en/resources/fact-sheet>
4. Ruxrungtham K, Brown T, Phanuphak P. HIV/AIDS in Asia. In: Lancet. 2004.
5. Indonesia | UNAIDS [Internet]. [cited 2019 Jan 27]. Tersedia dari: <http://www.unaids.org/en/regionscountries/countries/indonesia>
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. [cited 2019 Jan 28]. Tersedia dari: <http://www.depkes.go.id/article/view/18120300001/hari-aids-sedunia-momen-stop-penularan-hiv-saya-berani-saya-sehat-.html>
7. Kemenkes RI. Laporan perkembangan HIV/AIDS dan infeksi menular seksual (IMS) triwulan iv tahun 2017. Jakarta; 2018. p. 543.
8. KPA Kota Bogor. Situasi HIV di kota Bogor. Bogor; 2018.
9. Departemen Kesehatan. Situasi Hiv/Aids di Indonesia tahun 1987-2006 [Internet]. Jakarta; 2006. 3–4 p. Tersedia dari: http://bestpractice.bmj.com.ezproxy.ugm.ac.id/best-practice/monograph/1073.html?g=w_bmj_bp
10. Pradita DPY, Sudibia IK. Analisis dampak sosial, ekonomi, dan psikologis penderita hiv aids di kota denpasar. J Bul Stud Ekon. 2014;19(2):193–9.

11. Tanjung DM. Karakteristik Distress Spiritual pada OrangDengan HIV/AIDS (ODHA) di RSUP Haji Adam Malik Medan. 2016 Dec 19 [cited 2019 Jan 20]; Tersedia dari: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/63305>
12. ILO, WHO. Pedoman Bersama ILO/WHO tentang pelayanan kesehatan dan HIV/AIDS. Jakarta: Direktorat Pengawasan Kesehatan Kerja; 2005.
13. Nursalam, Kurniawati N. Asuhan keperawatan pada pasien terinfeksi HIV/AIDS [Internet]. [cited 2019 Feb 5]. Tersedia dari: https://books.google.co.id/books?id=LlTG5E64XC8C&pg=PA46&lpg=PA46&dq=hoffmann+rockstroh+kamps&source=bl&ots=YZQzWx3_EJ&sig=ACfU3U0uWg33pIPl5ArlKk8Kcl6o_Euelg&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjjqJv1haXgAhWIM48KHTBjCQEQ6AEwCXoECAkQAQ#v=onepage&q=hoffmann%2520rockstroh
14. WHO. HIV / AIDS programme WHO case definitions of HIV for surveillance and revised clinical staging and immunological classification of HIC-related disease in adults and children. Geneva: World Health Organization; 2007.
15. WHO. Interim WHO clinical staging of HIV/AIDS and HIV/AIDS case definitions for surveillance. Geneva; 2005.
16. Karyadi TH. Keberhasilan pengobatan antiretroviral (ARV). J Penyakit Dalam Indones [Internet]. 2017;4(1):2–4. Tersedia dari: <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/viewFile/105/95>
17. Sugiharti S, Yuniar Y, Lestary H. Gambaran kepatuhan orang dengan HIV-AIDS (ODHA) dalam minum obat arv di kota Bandung, provinsi Jawa Barat, tahun 2011-

2012. J Kesehat [Internet]. 2014;1–11. Tersedia dari:
<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/kespro/article/view/3888>
18. NCASC. National anti-retroviral therapy guidelines. Sharma S, editor. Kathmandu; 2009.
 19. Sumantri R. Kegagalan terapi infeksi HIV/AIDS dan resistensi antiretroviral. GMHC. 2013;1(1):32.
 20. Rachmawati S. Kualitas hidup orang dengan HIV / AIDS yang mengikuti terapi antiretroviral. Univ Muhamadiyah. 2013;I(1):48–62.
 21. Amalia R, Sumartini S, Sulastri A. Gambaran perubahan psikososial dan sistem pendukung pada orang dengan HIV / AIDS (ODHA) di rumah cemara Gegerkalong Bandung. JPKI. 2018;4(1):77–85.
 22. Zainudin H, Meo MLN, Tanaem N. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup orang dengan hiv/aids (odha) di lsm perjuangan kupang. 2016;03.
 23. Khasanah N. Dampak ekonomi, sosial, dan psikologi HIV / AIDS pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di kabupaten kebumen. 2015;630–45.
 24. Unzila SR, Nadhiroh SR, Triyono EA. Hubungan kepatuhan antiretroviral therapy (ART) satu bulan terakhir dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS di RSUD DR. Soetomo Surabaya. Media Gizi Indones. 2016;11(1):24–31.
 25. Karkashadze E, Gates MA, Chkhartishvili N, DeHovitz J, Tservadze T. Assessment of quality of life in people living with HIV in Georgia. Int J STD AIDS [Internet]. 2017 [cited 2019 Feb 7];28(7):672–8. Tersedia dari:
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27460628>

26. WHO. WHOQOL-HIV instrument users manual. Geneva: World Health Organization; 2002. 1–13 p.
27. Nyoko YO, Hara MK, Abselian UP. Karakteristik penderita HIV / AIDS di Sumba Timur Tahun 2010-2016. *J Kesehat Prim.* 2016;1:4–15.
28. Susilowati T. Faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian HIV dan AIDS di Semarang dan sekitarnya. 2008;
29. Sujanti. Karakteristik orang dengan HIV/AIDS perempuan di klinik Voluntary Counselling and Testing (VCT) RSUD Cilacap 2014-2016. *J Kebidanan.* 2019;9.
30. Yuliandra Y, Nosa U, Raveinal, Almasdy D. Terapi Antiretroviral pada pasien HIV / AIDS di RSUP . Dr . M . Djamil Padang: kajian sosiodemografi dan evaluasi obat. *J Sains Farm dan Klin.* 2017;4(0751):1–8.
31. Lubis L, Sarumpaet S, Ismayadi. Hubungan stigma, depresi dan kelelahan dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS di klinik veteran Medan. *Idea Nurs J.* 2016;VII(1):1–12.
32. Widiayanti M, Hadi MI, Adiningsih S, Alamudi MY, Kumalasari MLF. Karakteristik demografi ODHA di Papua. *J Heal Sci an Prev.* 2019;3(1):10–5.
33. Lindayani L. Studi kompratif: kualitas hidup klien HIV (+) yang menggunakan dan tidak menggunakan Antiretroviral therapy di Bandung. *J Pendidik Keperawatan Indones.* 2016;2:137–45.
34. Sunarti S, Widayatun. Perkembangan HIV dan AIDS di Indonesia : tinjauan sosio demografis. *J Kependud Indones.* 2008;III(2):75–95.
35. Prawitri R, Djajakusumah T, Santosa D. Pola perubahan transmisi infeksi HIV di

- Jawa Barat periode tahun 2002-2012. GMHC. 2015;3(1).
36. Setiyorini E. Gambaran kualitas hidup ODHA yang menjalani terapi Antiretroviral (ARV) di poli Cendana RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. J Ners dan Kebidanan. 2015;2(1):6–14.
 37. Mardia, Ahmad RA, Riyanto BS. Kualitas hidup orang dengan HIV / AIDS berdasarkan kriteria diagnosis dan faktor lain di Surakarta. J Community Med Public Heal. 2017;33:147–52.
 38. Hardiansyah, Amiruddin R, Arsyad D. Kualitas hidup orang dengan HIV dan AIDS di Kota Makassar. J UNHAS. 2014;1–11.